

KONSEP DASAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Rafi Ramadhan (H.2310622)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UNIVERSITAS DJUANDA, rafiramadhan0010@gmail.com

ABSTRAK

Ditinjau lebih jauh guru masih belum efektif akan arti pelaksanaan pembelajaran. Sehingga untuk memitigasi hal tersebut perencanaan mempunyai peran yang baik dari sebuah belajar.. Panduan yang disusun oleh guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas. Abstrak ini mengeksplorasi peran penting RPP dalam menyediakan kerangka kerja yang terstruktur untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, artikel ini membahas betapa pentingnya RPP dalam memfasilitasi diferensiasi pembelajaran, yaitu menyediakan strategi pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa. Pembahasan juga mencakup integrasi teknologi dalam RPP untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan RPP secara efektif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, berpusat pada siswa, dan relevan dengan tuntutan zaman. Setelah guru melengkapi perangkat utama pembelajaran, barulah dilakukan supervisi akademikyangbiasanya berbentuk kunjungan kelas untuk menilai performa guru dalam proses pembelajaran (Marheni, 2022)

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu instrumen yang vital dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. RPP bukan hanya sekadar dokumen administratif, melainkan juga merupakan panduan rinci yang disusun oleh guru untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara efektif. Dengan RPP, guru dapat memetakan langkah-langkah konkret dalam mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan, serta menyediakan kerangka kerja yang terstruktur untuk mengelola waktu dan sumber daya pembelajaran dengan efisien.

Pentingnya RPP tidak hanya terletak pada aspek perencanaan, tetapi juga pada kemampuannya untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Melalui diferensiasi pembelajaran yang terintegrasi dalam RPP, guru dapat menyediakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi setiap siswa, tanpa meninggalkan siapa pun di belakang.

Di era teknologi informasi saat ini, RPP juga menjadi sarana yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform digital, guru dapat meningkatkan interaktivitas, keterlibatan, dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam panduan ini, peneliti akan membahas secara rinci tentang komponen-komponen utama dalam penyusunan RPP, strategi diferensiasi pembelajaran, integrasi teknologi dalam RPP, serta pentingnya refleksi terhadap proses pembelajaran. Semua hal ini bertujuan untuk membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, relevan, dan bermakna bagi perkembangan siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data dari presentasi mahasiswa ketika memaparkan materi. Pada penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Pesisir et al., 2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat melakukan penelitian peneliti menganalisis materi yang dipaparkan oleh para pemateri. Yakni diantaranya pertama Kelompok 1 memaparkan power point

Hakekat perkembangan manusia, lanjut kelompok 2 memaparkan konsep dasar perencanaan pembelajaran, lalu kelompok 3 menjelaskan tentang model pengembangan perangkat desain pembelajaran, kelompok 4 memaparkan karakteristik dan prinsip pemilihan perencanaan pembelajaran, kelompok 5 langkah langkah pengembangan perencanaan pembelajaran lalu yang terakhir ada kelompok 6 yaitu memaparkan materi tentang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran rpp.

Pada kelompok 1 yang telah tercatat di powerpoint peneliti menemukan pemaparan jelas tentang hakekat perkembangan manusia. Yang pada dasarnya perkembangan merupakan proses menuju kearah suatu pertumbuhan secara istilah hakekat ukuran atau fungsi, namun menurut istilah perkembangan yakni, dimaknakan sebagai perubahan mengenai psikologis yang terlihat. Selain dari pada itu hakekat sendiri mempunyai tahapan perkembangan prenatal pada manusia, yang diawali fase bayi di umur 2 hingga 3 tahun, fase anak - anak secara umur ketika berumur 4 sampai 5 tahun dan perkembangan remaja diumur 12 sampai 18 tahun lalu terakhir diumur dewasa kisaran 60 tahun ke atas. Manfaat dari perkembangan ini yaitu memahami pola serta pertumbuhan pada manusia serta tujuan untuk memahami dan mengetahui proses - proses psikologi yang terjadi. Dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik harus sedapat mungkin memahami hakikat peserta didiknya sebagai subjek dan objek pendidikan (Kamaliah, 2021).

Selanjutnya Pemaparan kelompok 2 yakni menjelaskan materi pengetahuan konsep dasar perencanaan pembelajaran. Memaknai tentang makna itu sendiri yang terdiri dari komponen rancangan perencanaan pembelajaran. Yang diawal struktur nya identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator dan tujuan serta metode. Prinsip perencanaan pembelajaran memahami pembelajaran yang cermat dan sistematis, diantaranya mempunyai dimensi tersendiri. Dan memiliki karakteristik yang mengutamakan nilai - nilai manusiawi dan mengembangkan seoptimal mungkin. Sehingga Pembelajaran mendapatkan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material pelengkap dan

prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Makki & Aflahah, 2019).

Lalu kelompok 3 pada power point 3 menguraikan model pembelajaran. Mencakup model assure dan model hanafin dan peck. Menguraikan model pembelajaran analisis peserta didik, memperbaiki dan pengembangan strategi pembelajaran. Dengan menganalisis peserta didik, pengembangan dan implementasi yang dilakukan. Merumuskan tujuan pembelajaran secara afektif dan mengembangkan peran peserta didik sebagai siswa. Meningkatkan kualitas ditambah memungkinkan mengevaluasi pembelajaran secara khusus. Merancang implemenasi kebutuhan siswa sebagai peserta didik Melalui model ASSURE, guru dapat mendesain sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah model ASSURE (Iskandar & Wahab, 2023).

Isi power point kelompok 4 meliputi karakteristik dan prinsip perencanaan pembelajaran. Yakni komponen karakteristik yang merupakan proses rasional, konsep dinamik, dan berkaitan pemilihan sumber dana. Prinsip perencanaan pembelajaran memiliki perkembangan, prinsip perbedaan individu, minat dan motivasi. Mencakup siswa, tujuan, kondisi, sumber belajar dan hasil belajar terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum (Sugiono & Chamisijatin, 2008).

Dilihat sejauh ini pengembangan perencanaan pembelajaran sangat penting oleh guru. Namun guru harus meyakinkan diri untuk siswa, artinya metode yang sesuai sedemikian rupa dari metode ceramah, demonstrasi, diskusi, praktikum. Agar siswa mendapatkan kepastian belajar yang baik. Demikian belajar akan efektif dan terarah sehingga memungkinkan Guru menjadi profesional yang mampu mengembangkan persiapan mengajar yang baik, logis, dan sistematis (Rahayu & Firmansyah, 2019).

Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menjadi dasar landasan belajar. Pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pendidik harus mencantumkan identitas, menentukan materi bahan ajar, dan memilih sumber belajar, media belajar dan penilaian yang tepat sesuai

kriteria siswa. Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memungkinkan mendorong partisipasi aktif peserta didik serta mendapatkan standar kompetensi yang di raih oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Yang disusun oleh guru sebagai pengembang kurikulum adalah menjabarkan silabus yang secara operasional dilakukan dengan menyusun RPP (Astawa, 2015).

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran sekolah dasar sangat penting untuk guru. Itu sebab nya guru harus mempunyai kemampuan yang afektif dan intelektual yang baik. Penting bagi siswa setiap individu mendapatkan hasil belajar yang baik. Guna mencapai tujuan yang jelas sesuai rancangan guru mendapatkan hasil yang optimal. Tidak lah mudah mengatur sebuah rencana dan mengembangkan pembelajaran menjadi efektif karena perlu diketahui setiap individu berbeda. Maka dari itu dibutuhkan guru yang siap terjun dan melakukan rancangan pelaksanaan belajar dengan sebaik mungkin. Melalui rencana pelaksanaan pembelajaran guru dapat mengetahui apa yang perlu diperbaiki, di evaluasi, direvisi dari hasil belajar yang telah dilakukan melalui silabus.

REFERENSI

- (Pesisir et al., 2005) Astawa, I. B. M. (2015). Memahami Kewajiban Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *Media Komunikasi Geografi*, 16(1), 14–26.
- Iskandar, I., & Wahab, W. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Assure. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 152–157. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.309>
- Kamaliah. (2021). Hakikat Peserta Didik. *JOURNAL: General and Specific Research*, 1(1), 49–55.
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN - Google Books. In Duta Media Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP_DASAR_BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN/GXz7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover

- Marheni, M. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44468>
- Pesisir, K., Pendekatan, S. B., Penelitian, P., Ktsp, I., Islam, B., & Pendekatan, D. (2005). 62 Pendekatan Mutual Adaptive Pada Mata Bidang Studi IPA Di MTs Salido. 61–72.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>
- Sugiono, J., & Chamisijatn, L. (2008). Prinsip-Prinsip Perencanaan Pembelajaran. Pengembangan Kurikulum SD, 1–41. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132303693/pendidikan/PengembanganPembelajaranMatematika_UNIT_7_0.pdf